ABSTRAK

Mushlihul Mufidah: NIM. 190101120522, *Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Minat Baca Siswa di SMA Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin*. Pembimbing Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I., M.S.I., Ph.D., pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Ketersediaan Koleksi Perpustakaan, Minat Baca, Siswa SMA.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi ketersediaan koleksi di Perpustakaan SMA Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang hampir memenuhi standar nasional, namun tidak diimbangi dengan tingginya minat siswa untuk berkunjung dan membaca.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi riil koleksi, mendeskripsikan gambaran minat baca, serta menguji tingkat signifikansi hubungan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan minat baca siswa di perpustakaan tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Desain awal penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh dengan target populasi sebanyak 82 siswa. Namun, setelah proses pengumpulan dan penyaringan data (*cleaning data*), diperoleh sampel akhir (data bersih) sebanyak 76 responden yang valid untuk dianalisis akibat adanya ketidakhadiran siswa serta pengisian kuesioner yang ganda dan tidak lengkap. Pengumpulan data itu sendiri dilakukan melalui kuesioner berskala *Likert*. Analisis statistik menggunakan uji non-parametrik *Spearman's Rho* karena data tidak berdistribusi normal berdasarkan uji *Shapiro-Wilk*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan (Variabel X) berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 89,5%. Sementara minat baca siswa (Variabel Y) berada pada kategori sedang sebesar 69,7%, karena terhambat faktor lokasi dan kurangnya kebaruan koleksi rekreasi. Uji hipotesis membuktikan terdapat hubungan yang signifikan, searah, dan positif antara ketersediaan koleksi dengan minat baca siswa dengan nilai signifikansi 0,000 dan koefisien korelasi sebesar 0,463 (kategori sedang). Keeratan hubungan ini secara kontekstual turut dipengaruhi oleh hambatan fisik lokasi perpustakaan, kompetisi dengan gawai pribadi saat waktu istirahat, serta keterbatasan pembaruan koleksi rekreasi.